

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, desain penelitian deskriptif biasanya dilakukan pada sekumpulan objek yang sangat besar selama periode waktu tertentu (Sugiyono., 2014). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada secara akurat, faktual dan sistematis serta digunakan untuk menganalisis hasil subjek tetapi tidak memberikan implikasi yang lebih luas (Adiputra *et al.*, 2021).

Penelitian ini dilakukan guna melihat gambaran perilaku seksual pranikah pada mahasiswa Program Studi Keperawatan S-1 di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Responden mengisi kuesioner dan menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengidentifikasi perilaku seksual pranikah yang terjadi pada mahasiswa keperawatan (S-1).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Jl. Brawijaya, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Juni 2022. Sedangkan pengumpulan data dilakukan selama dua minggu yaitu dari tanggal enam Juni sampai dengan tanggal enam belas Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dapat berupa sekelompok orang, peristiwa, objek, atau semua subjek atau berupa objek dalam penelitian yang diteliti (Notoadmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa keperawatan

S-I Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada tahun 2022 yang meliputi Semester II, IV, VI, dan VIII.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan subjek penelitian dan dianggap paling mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2018). *Sampling* merupakan cara pengambilan sampel yang di pergunakan dalam mewakili suatu populasi. Sampel diambil secara *probability sampling* dengan metode pengambilan teknik sampel berupa *Proportionate Stratified Random Sampling*. Metode ini dipakai karena pada komposisi sampel mempunyai susunan atau tingkatan pada populasinya yang heterogen (Adiputra *et al.*, 2021). Populasi dengan komposisi atau tingkatan dalam penelitian yaitu Prodi Keperawatan S-1 di Semester II, IV, VI dan VIII.

Besaran sampel penelitian dihitung melalui rumus (Dahlan, 2010) sebagai berikut:

$$\left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln [(1+r) / (1-r)]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Z α = Nilai alfa standar

Z β = Nilai beta standar

r = Korelasi minimum dianggap signifikan (Dahlan, 2010)

Berdasarkan rumus tersebut, sehingga besar sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

Diketahui.

Z α = 1,64

Z β = 1,28

r = 0,4

Ditanya

n = Jumlah Sampel ?

penyelesaian

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln [(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{1,64 + 1,28}{0,5 \ln [(1+0,4)/(1-0,4)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{2,92}{0,5 \ln [(1,4)/(0,6)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{2,92}{(0,423)} \right\}^2 + 3$$

$$= (6.903)^2 + 3$$

$$= 47,65 + 3$$

$$= 50,65 \text{ (dibulatkan menjadi 51)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Alfa (α) = Kesalahan tipe I, nilai yang ditentukan 0,10

Z α = Nilai standar alfa 1,64

Beta (β) = Kesalahan tipe II, nilai yang ditentukan 0,05

Z β = Beta standar 1,28

r = Korelasi minimum yang dianggap signifikan ditentukan oleh peneliti 0,4.

Untuk menghindari data yang kurang lengkap, peneliti menambahkan 10% ke ukuran sampel dan didapat jumlah sampel sebanyak 57 responden yang terlibat dalam penelitian ini (Sastroasmoro, S., & Ismael, 2014).

Hasil hitungan pada mahasiswa per semester sebagai berikut:

- a) Semester II = $\frac{57}{384} \times 109 = 16,17$ dibulatkan 16
 - b) Semester IV = $\frac{57}{384} \times 96 = 14,25$ dibulatkan 14
 - c) Semester VI = $\frac{57}{384} \times 68 = 10,09$ dibulatkan 10
 - d) Semester VIII = $\frac{57}{384} \times 111 = 16,47$ dibulatkan 17
3. Kriteria Inklusi
 - a. Bersedia menjadi responden penelitian
 - b. Terdaftar sebagai mahasiswa Keperawatan aktif
 4. Kriteria Eksklusi
 - Belum pernah berpacaran

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ialah suatu nilai tidak sinkron atau bervariasi antara objek satu dengan objek yang lainnya atau kategori satu dengan kategori lainnya, dan nilai tersebut dinyatakan dalam satu ukuran serta bisa diukur (Hermawan, 2019). Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu perilaku seksual pranikah mahasiswa Keperawatan S-1.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pernyataan variabel yang digunakan karena objek atau kondisi penelitian dapat menimbulkan interpretasi yang berbeda (Adiputra *et al.*, 2021).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Perilaku seksual pranikah mahasiswa	Suatu aktivitas karena adanya dorongan hasrat seksual baik dilakukan dengan lawan jenis atau	Kuesioner yang diadopsi dari (Untari, 2017).	Ordinal	Kategori: 1. Menyimpang jika $X \geq 29,23$

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
	pun sesama jenis yang ditandai dengan bentuk-bentuk tingkah laku seperti perasaan saling tertarik satu sama lain, berkencan, berpegangan tangan dengan lawan jenis, rangkulan, berciuman, bercumbu bahkan sampai bersenggama.			2. tidak menyimpang jika $X < 29,23$

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat penelitian atau instrumen

Instrumen penelitian merupakan pedoman secara tertulis untuk observasi atau berisi daftar pertanyaan yang akan menjadi sumber informasi dari penelitian (Adiputra *et al.*, 2021). Alat atau sarana dalam observasi ini yaitu menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian (Untari, 2017). Untuk mendapatkan data pada penelitian ini, yaitu melalui penyebaran kuesioner yang berisikan pernyataan tentang perilaku seksual pranikah yang terdiri dari 18 item. Alat ukur yang dipakai dalam mendapatkan data terdiri atas dua bagian yaitu:

a. Data demografi

Lembar kuesioner berisi data demografi responden. Yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik dari responden, seperti nama (inisial responden), usia, gender, tingkatan semester, dan status tempat tinggal.

b. Lembar kuesioner mengenai perilaku seksual pranikah

Kuesioner mengenai perilaku seksual pranikah ini diambil dari penelitian milik (Untari, 2017) dan terdiri dari 18 item pernyataan, dengan nilai yang diberikan pada jawaban dengan skala likert yaitu tidak pernah nilai 1, jarang nilai 2, sering nilai 3, dan selalu nilai 4.

Untuk perhitungan kategorisasi, peneliti menggunakan rumus kategori menurut (Azwar, 2012) yaitu dengan rumus:

Tabel 3.2 Rumus kategorisasi dua jenjang

Rumus	Kategori
$X \geq \mu$	Menyimpang
$X < \mu$	Tidak menyimpang

Keterangan:

X : Skor setiap responden

μ : Mean

2. Metode pengumpulan data

Pada penelitian, peneliti memakai proses pengumpulan data secara dasar atau primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek dengan menggunakan alat penelitian subjek langsung sebagai sumber informasi penting (Hermawan, 2019). Data utama dari penelitian ini ditemukan dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden. Metode pengumpulan data utama dilakukan dengan menyebarkan kuesioner meliputi pertanyaan tentang perilaku seksual pranikah pada responden mahasiswa S-1 keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Kuesioner berisi tentang cara mengisi kuesioner, data demografi data identifikasi identitas, serta pertanyaan tentang perilaku seksual pranikah. Kuesioner akan dibagikan secara daring dengan menggunakan *google formulir*. Sebelum mengisi kuesioner, peneliti menjelaskan lebih dulu tujuan maupun manfaat penelitian, dan melakukan persetujuan terhadap responden.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah tingkat kepercayaan terhadap suatu alat ukur. Salah satu alat yang digunakan dalam ini penelitian adalah kuesioner. Instrumen penelitian atau pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data juga harus valid. Dengan kata lain, itu adalah alat yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Kualitas data itu sendiri tergantung pada kualitas alat yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini, Instrumen yang valid akan mendapatkan data yang tepat pula (Hermawan, 2019). Dalam hal ini, peneliti sudah tidak perlu lagi melaksanakan uji validasi karena sudah

teruji oleh (Untari, 2017) dengan hasil uji koefisien validasi dari pertanyaan satu sampai delapan belas didapatkan nilai r hitung $\geq r$ tabel yaitu (0,344-0,405). instrumen ini diuji efektivitasnya dengan menggunakan rumus “*Human Product Moment*”.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang dapat menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah reliabel dan reliabel sebagai alat ukur dalam pengumpulan data. Dengan kata lain, menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika melakukan pengukuran dua atau lebih pengukuran dengan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas memakai rumus *Alpha-Cronbach*, dengan nilai hitung dari $r > r$ tabel (0,444), setelah itu alat ukur dinyatakan reliabel (Adiputra *et al.*, 2021). Hasil uji reliabilitas kuesioner perilaku seksual pranikah sebesar 0,835. Artinya alat yang digunakan dapat diandalkan (Untari, 2017).

G. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Metode olah data menurut (Notoadmojo, 2018) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) *Editing*, atau mengedit data adalah suatu metode untuk menilai kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian data yang diperlukan untuk pengujian.
- b) *Coding*, yaitu pemrosesan data untuk membuat pengkodean agar lebih mudah. Pemberian kode dilakukan sesuai dengan pertimbangan peneliti.

Yang dimaksud dengan kode oleh peneliti adalah:

Tabel 3.3 Coding

No	Variabel	Kode	Keterangan
1	Perilaku seksual pranikah	1	Menyimpang
		2	Tidak menyimpang
2	Jenis kelamin	1	Laki-laki
		2	Perempuan
3	Tingkat semester program studi Keperawatan S-1	1	Semester II
		2	Semester IV
		3	Semester VI
		4	Semester VIII

No	Variabel	Kode	Keterangan
4	Umur	1	17 – 20 tahun
		2	21- 25 tahun
5	Status tempat tinggal	1	Bersama orangtua
		2	Kontrakan
		3	kost

- c) *Entry data* (memasukkan data), artinya mengisi kolom atau file pada lembar kode berdasarkan jawaban setiap pertanyaan. Peneliti memasukkan data dari setiap respon responden dan memodifikasinya menjadi kode.
- d) *Tabulating*, artinya disajikan dalam bentuk tabel dan mengelompokkan data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.
- e) *Processing data*, artinya setelah semua kuesioner diisi dengan lengkap dan akurat, kemudian data diolah untuk dianalisis. Pengolahan data melalui transfer data dari survei penelitian ke pengolahan data statistik.
- f) *Cleaning data*, yaitu pengecekan ulang atau evaluasi ulang data masukan untuk memastikan tidak ada kesalahan.

2. Analisis data

Menurut Notoatmodjo, (2018) analisis univariat bertujuan menggambarkan karakteristik masing-masing variabel dalam sebuah penelitian. Dalam hal ini, karakteristik responden termasuk kedalam data kategorik yaitu tingkat semester, gender, usia, perilaku seksual pranikah, dan status tempat tinggal dengan menggunakan frekuensi (f) dan persentase (%). Data numerik pada penelitian ini seperti perilaku seksual pranikah responden yang menggunakan nilai rerata/*mean*, median, dan standart deviasi. Hasil analisis uji univariat akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan presentase. Rumus presentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

f= Frekuensi

N= Jumlah responden

H. Etika Penelitian

Etika penelitian ialah sikap terhadap subjek penelitian melalui peneliti. Peneliti harus mampu menjadi dampak positif dan tidak memberikan kerugian terhadap subjek (Notoadmojo, 2018). Penelitian ini menggunakan *ethical clearance* dari komite etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dikeluarkan pada 25 April 2022 dengan Nomor: SKep/67/KEPK/IV/2022. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent*

Informed consent adalah ketika peneliti memperoleh persetujuan dari responden setelah mendapat penjelasan yang cukup dari peneliti tentang penelitian yang dilakukan. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian dan responden yang setuju untuk diberi link *google form* guna di klik bagian setuju maka terpilih menjadi responden penelitian.

2. *Beneficence* (prinsip manfaat)

Prinsip manfaat atau *beneficence* adalah studi yang dilakukan dengan meminimalkan rasa sakit sekaligus memaksimalkan manfaat bagi responden. Dalam penelitian ini juga diperlukan pendampingan responden pada saat pengisian kuesioner untuk menjamin keamanan dan kenyamanan responden pada saat pengumpulan data.

3. *Justice* (prinsip keadilan)

Pada prinsip keadilan yaitu dimana adanya hak untuk mendapatkan penanganan yang adil dan tidak membedakan. Artinya tidak membedakan responden pada tiap semester dengan tidak memberikan waktu lebih banyak kepada salah satu responden pada tiap semester.

4. Kerahasiaan informasi (*Confidentiality*)

Kerahasiaan adalah etika penelitian yang mengharuskan peneliti untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, informasi, atau hal-hal lain yang berkaitan dengan informasi pribadi responden. Yaitu hanya mencantumkan nama inisial dari responden penelitian.

5. Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti harus bersikap adil terhadap responden penelitian dan berpegang pada prinsip moral, hukum dan kemanusiaan.

I. Pelaksanaan Penelitian

Adapun pelaksanaan tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

- a. Presentasi tujuan dan judul penelitian.
- b. Melakukan penelitian kepustakaan dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Mengajukan permohonan studi pendahuluan terlebih dahulu ke pihak PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, lalu mengajukan ke LPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Studi pendahuluan penelitian dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e. Menyusun proposal.
- f. Melakukan presentasi hasil penyusunan proposal.
- g. Memperbaiki penyusunan proposal berdasarkan dengan saran dalam seminar proposal.
- h. Peneliti menggunakan asisten peneliti sebanyak dua orang. Asisten peneliti merupakan mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani semester delapan. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti dan asisten telah melakukan persamaan persepsi terkait prosedur pengambilan data.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Penelitian dilaksanakan ketika telah mendapat surat Persetujuan Etik melalui Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan surat persetujuan Kepala Prodi Keperawatan S-1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Peneliti mendata nomor *handhpone* mahasiswa setiap kelas dengan bantuan ketua kelas tiap semester Program Studi Keperawatan S-1.

- c. Peneliti menghubungi calon responden melalui telepon dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
 - d. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden melalui *link Google Form*, karena peneliti tidak dapat menyebarkan kuesioner secara langsung karena adanya *pandemic Covid-19*.
 - e. Peneliti menjelaskan mengenai teknik pemilihan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* yang dihitung dengan menggunakan rumus Dahlan. Dan pemilihan sampel dengan menggunakan aplikasi spin dengan mengurutkan nomor absen tiap mahasiswa berdasarkan tingkatan semester.
 - f. Peneliti memberikan kesempatan untuk bertanya kepada responden jika terdapat pernyataan yang belum jelas pada kuesioner, baik melalui *email* maupun melalui kontak media sosial peneliti.
 - g. Peneliti memberikan waktu lima hari sejak kuesioner dibagikan untuk mengisi kuesioner karena bersamaan dengan perkuliahan daring.
 - h. Jika ada responden yang tidak merespon atau tidak bersedia mengisi kuesioner, maka peneliti melakukan acak ulang terhadap responden agar memenuhi jumlah target responden yang dibutuhkan.
 - i. Responden mengirim hasil pengisian kuesioner melalui *link Google Form*, sehingga data dapat diolah dan dianalisis.
 - j. Peneliti memeriksa ulang jumlah responden yang memposting tautan ke *Google Form*.
 - k. Jika belum memenuhi target responden, maka peneliti menghubungi calon responden lain hingga jumlah responden memenuhi target penelitian.
3. Tahap Akhir
- a. Mengerjakan analisis pada penelitian.
 - b. Mencantumkan hasil uji dari statistik pada SPSS dan ulasan analisis ke dalam skripsi.
 - c. Membuat kesimpulan beserta saran diakhir skripsi.
 - d. Melaksanan bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing skripsi.

- e. Menyampaikan permintaan permohonan izin melaksanakan ujian hasil akhir.
- f. Melaksanakan ujian hasil akhir.
- g. Perbaiki laporan skripsi.
- h. Mengemukakan laporan skripsi ke dosen pembimbing skripsi dan penguji.
- i. Menyiapkan naskah publikasi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN